



## Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bank Sampah untuk Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan

Rian Arif Fahendra<sup>1</sup>, Komang Widhya Sedana Putra P<sup>2</sup>, Sahri Aflah Ramadiansyah<sup>3</sup>, I Putu Dharmawan Pradhana<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>*Department Economy and Bussiness, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia*

<sup>3</sup>*Department of Communication Science, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia*

Correspondence author: Komang Widhya Sedana Putra P

Email: [widhyasedana@undiknas.ac.id](mailto:widhyasedana@undiknas.ac.id)

Address : Jl. Bedugul No.39 Denpasar, Bali, Indonesia, Telp. 085794610828

Submitted: 16 Februari 2025, Revised: 19 Februari 2025, Accepted: 23 Februari 2025, Published: 28 Februari 2025

DOI: [doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.478](https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.478)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Abstract

**Introduction:** The management of waste is an issue that must be taken into consideration in any climate change mitigation debate. The Waste Bank initiative in Padang Indah Hamlet Hall, Padangsambian Klod area has been successful in reducing waste volume through sorting recycling. This bottom-up approach has not only helped in cleaning the environment but also enhanced economic activities in the area.

**Objective:** The aim of this study is to assess the effectiveness of the Waste Bank in fostering public environmental cleanliness, increasing awareness, and enhancing economic activities. Further, it seeks to understanding how waste sorting and recycling leads to environmental improvement and greater community participation.

**Method:** Data was collected for this study using field observations, focus group interviews with selected Waste Bank participants, and comparison of waste reduction statistics. The study was interested in the processes of waste collection, sorting, and selling to understand its impact on economic and community participation.

**Result:** The overall results of the study point that the Waste Bank contributes in improving the environmental welfare, encourages the people to learn how to take care of waste, and enhances the participants' income. The program encourages more people and organizations to value and take action in protecting the environment through sustainable community efforts.

**Conclusion:** The Waste Bank provides an all-embracing solution for waste management by integrating economic and socio-cultural aspects. It leads to a cleaner environment and participates community sustainable waste management by encouraging local involvement.

**Keywords:** Waste Management, Waste Bank, Recycling, Environmental Awareness,

## Latar Belakang

Masalah pengelolaan sampah merupakan tantangan yang semakin mendesak di Indonesia, terutama di kawasan perkotaan dan pemukiman padat penduduk (Julia Lingga et al., 2024). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, penurunan kualitas hidup masyarakat, hingga kerusakan ekosistem (Erika Erika & Eva Gusmira, 2024). Desa Padangsambian Klod, khususnya di Balai Dusun Padang Indah, menghadapi permasalahan serupa akibat rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah. Sampah yang menumpuk di lingkungan sekitar menciptakan kondisi yang tidak higienis dan meningkatkan risiko penyakit (Dwi et al., 2023). Selain itu, kurangnya sistem pengelolaan sampah yang terstruktur menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat (Ritonga & Usiono, 2023).

Sebagai solusi terhadap permasalahan ini, program Bank Sampah diperkenalkan sebagai pendekatan berbasis komunitas yang mengelola sampah dengan lebih terstruktur (Hasil et al., 2024). Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui penukaran sampah yang memiliki nilai jual. Bank Sampah telah berhasil diterapkan di berbagai daerah di Indonesia (Aisha, 2023). Contohnya, Bank Sampah Gemah Ripah di Bantul yang mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah serta memberikan manfaat ekonomi dengan sistem tabungan berbasis sampah. Data nasional menunjukkan peningkatan jumlah Bank Sampah dari tahun ke tahun, mencerminkan tingginya minat dan kebutuhan masyarakat akan solusi pengelolaan sampah yang lebih efektif (Afdhal, 2024).

Dalam konteks Balai Dusun Padang Indah, program ini menjadi prioritas karena tingginya produksi sampah domestik tanpa adanya sistem pengelolaan yang memadai. Prioritas utama dalam program ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan serta mendorong partisipasi aktif warga dalam memilah dan mengelola sampah dengan lebih baik. Justifikasi penentuan prioritas ini didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar warga belum memiliki kebiasaan memilah sampah, sehingga banyak limbah yang berpotensi bernilai ekonomi malah berakhir di tempat pembuangan akhir. Selain itu, program ini juga memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah yang lebih baik.

Dari aspek teoritis, pendekatan berbasis komunitas dalam pengelolaan sampah didukung oleh teori ekonomi sirkular yang menekankan pada pemanfaatan kembali sumber daya untuk mengurangi limbah dan meningkatkan nilai ekonomi. Selain itu, teori perilaku sosial juga relevan dalam konteks ini, di mana perubahan perilaku masyarakat terhadap sampah dapat didorong melalui edukasi, insentif ekonomi, dan partisipasi komunitas. Implementasi program Bank Sampah di berbagai wilayah menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas lebih efektif dalam mengubah perilaku masyarakat dibandingkan pendekatan top-down dari pemerintah.

Berdasarkan latar belakang ini, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Bank Sampah dalam menciptakan lingkungan bersih di Balai Dusun Padang Indah serta menganalisis dampaknya terhadap kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan lingkungan berbasis komunitas yang berkelanjutan, sekaligus memberikan contoh nyata bagaimana pengelolaan sampah dapat diintegrasikan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## **Tujuan**

Program ini bertujuan untuk menganalisis peran Bank Sampah dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih di Balai Dusun Padang Indah, Desa Padangsambian Klod, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memilah serta mengelola sampah secara lebih efektif. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari pengelolaan sampah yang baik, sehingga dapat mendorong keberlanjutan program dalam jangka panjang.

Manfaat dari program ini meliputi peningkatan kualitas lingkungan melalui pengurangan volume sampah yang tidak terkelola, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah, serta pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan sampah yang memiliki nilai jual. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat merasakan dampak positif secara ekonomi dari pengelolaan sampah yang lebih baik. Selain itu, hasil dari program ini dapat menjadi model bagi wilayah lain yang ingin menerapkan sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas.

## **Metode**

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Dusun Padang Indah, Desa Padangsambian Klod, mulai tanggal 26 Januari 2025 hingga selesai. Program ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah di wilayah tersebut dengan menerapkan sistem Bank Sampah sebagai solusi yang berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

### **Observasi Awal**

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan pola pengelolaan sampah yang telah diterapkan sebelumnya di Dusun Padang Indah. Data yang dikumpulkan mencakup jenis sampah yang dominan, lokasi pembuangan sampah, serta tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai masalah yang dihadapi sehingga solusi yang ditawarkan dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **Sosialisasi dan Edukasi**

Langkah selanjutnya adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai konsep Bank Sampah dan pentingnya memilah sampah sejak dari rumah. Pendekatan yang digunakan adalah sesi edukasi langsung di Balai Dusun Padang Indah dengan melibatkan warga serta pihak pengelola Bank Sampah. Materi yang disampaikan meliputi:

- Jenis-jenis sampah dan cara pemilahannya.
- Manfaat Bank Sampah dalam mengurangi pencemaran lingkungan.
- Mekanisme penukaran sampah menjadi tabungan atau insentif ekonomi.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar aktif berpartisipasi dalam sistem Bank Sampah serta memahami nilai ekonomi dari sampah yang dikelola dengan baik.

### **Implementasi Bank Sampah**

Pelaksanaan Bank Sampah dilakukan dengan serangkaian prosedur kerja sebagai berikut:

- Penyediaan fasilitas pemilahan sampah di Balai Dusun Padang Indah.

- Penimbangan dan pencatatan jenis serta jumlah sampah yang disetorkan oleh warga.
- Pengelolaan hasil Bank Sampah, baik berupa daur ulang maupun pemanfaatan sampah organik untuk kompos.

Dalam tahap ini, warga didorong untuk secara aktif menyetorkan sampah yang telah dipilah, yang kemudian dicatat dan dikonversi menjadi nilai ekonomi. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang tidak terkelola tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

### Dokumentasi Kegiatan

Seluruh kegiatan yang dilakukan dalam program ini didokumentasikan sebagai bahan evaluasi dan penyebarluasan informasi. Dokumentasi mencakup:

- Area pengumpulan sampah dan fasilitas pemilahan di Balai Dusun.
- Kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.
- Proses penimbangan dan pencatatan sampah yang disetorkan.
- Hasil pengolahan sampah organik dan non-organik.
- Partisipasi warga dalam kegiatan Bank Sampah.

Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai laporan kegiatan, tetapi juga dapat digunakan untuk mendukung upaya replikasi program di wilayah lain yang menghadapi permasalahan serupa. Dengan metode ini, diharapkan masyarakat Desa Padangsambian Klod dapat lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah, sekaligus mendapatkan manfaat ekonomi dari kegiatan yang dilakukan.

### Hasil

#### Hasil Penyelesaian Permasalahan

Program Bank Sampah yang dilaksanakan di Balai Dusun Padang Indah, Desa Padangsambian Klod, berhasil mengatasi beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan sampah. Sebelumnya, masyarakat masih kurang sadar akan pentingnya memilah dan mengelola sampah dengan baik, sehingga banyak sampah yang berakhir di tempat pembuangan tanpa pemilahan yang tepat. Melalui sosialisasi dan edukasi yang diberikan, terjadi peningkatan pemahaman warga terhadap jenis-jenis sampah, cara pemilahan, serta manfaat dari sistem Bank Sampah.

Selain itu, implementasi Bank Sampah juga memberikan solusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan. Dengan adanya fasilitas pemilahan sampah di Balai Dusun, jumlah sampah yang sebelumnya dibuang sembarangan berkurang secara signifikan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam satu bulan pertama implementasi program, terdapat peningkatan jumlah sampah yang dikumpulkan dan dipilah, terutama sampah anorganik seperti plastik dan kertas yang dapat didaur ulang.

#### Partisipasi Masyarakat dalam Program

Antusiasme masyarakat dalam mengikuti program ini cukup tinggi. Warga yang awalnya kurang memahami konsep Bank Sampah mulai berpartisipasi aktif setelah mendapatkan edukasi mengenai manfaatnya. Beberapa bentuk partisipasi masyarakat dalam program ini meliputi:

- Keikutsertaan dalam sosialisasi – Warga hadir dalam kegiatan edukasi dan berdiskusi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang lebih baik.

- Keterlibatan dalam sistem Bank Sampah – Masyarakat mulai menyetorkan sampah yang telah dipilah ke Bank Sampah yang tersedia di Balai Dusun.
- Peningkatan kesadaran kolektif – Warga mulai menerapkan praktik pemilahan sampah di rumah masing-masing, yang menandakan adanya perubahan perilaku positif dalam pengelolaan sampah.



Gambar 1. sosialisasi kepada masyarakat mengenai konsep Bank Sampah

#### Luaran yang Dihasilkan dari Kegiatan Program

Program ini menghasilkan beberapa luaran konkret yang dapat menjadi dasar pengembangan lebih lanjut, antara lain:

- Fasilitas pemilahan sampah di Balai Dusun yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh masyarakat.
- Data awal mengenai jenis dan jumlah sampah yang dapat menjadi acuan dalam perencanaan pengelolaan sampah lebih lanjut.
- Dokumentasi dan modul edukasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk sosialisasi lanjutan atau pengembangan program serupa di wilayah lain.
- Peningkatan ekonomi masyarakat melalui sistem insentif Bank Sampah, di mana warga mendapatkan manfaat ekonomi dari sampah yang mereka setorkan.



Gambar 2. Fasilitas pemilahan sampah

#### Implikasi, Dampak, dan Pengembangan Program

Program ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Dusun Padang Indah. Beberapa implikasi dan dampak yang dapat ditindaklanjuti antara lain:

- Pengurangan volume sampah yang dibuang secara sembarangan, sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.

- Peningkatan kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah, yang dapat berkontribusi pada perubahan kebiasaan dalam jangka panjang.
- Dampak ekonomi bagi masyarakat melalui sistem insentif Bank Sampah, yang dapat menjadi sumber tambahan pendapatan bagi warga yang aktif berpartisipasi.
- Peluang pengembangan program lebih lanjut, seperti kerja sama dengan pihak industri daur ulang atau pemerintah daerah untuk mendukung keberlanjutan Bank Sampah dan memperluas cakupan manfaatnya.

Sebagai langkah pengembangan ke depan, program ini dapat diperluas dengan membentuk lebih banyak unit Bank Sampah di wilayah sekitar serta melibatkan lebih banyak pihak dalam proses pengelolaan dan pendistribusian hasil daur ulang. Selain itu, edukasi yang lebih intensif mengenai pengelolaan sampah organik dan pemanfaatan kompos dapat ditambahkan untuk meningkatkan manfaat program ini bagi masyarakat.

### Kesimpulan

Program Bank Sampah di Balai Dusun Padang Indah, Desa Padangsambian Klod, berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui edukasi, penyediaan fasilitas pemilahan, serta sistem insentif berbasis tabungan. Implementasi program ini tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi warga yang terlibat. Keberlanjutan program ini bergantung pada komitmen masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

### Daftar Pustaka

- Afdhal, A. (2024). Peran Bank Sampah Dalam Memperkuat Ekonomi Lokal Dan Membangun Lingkungan Berkelanjutan. *Saskara : Indonesian Journal of Society Studies*, 4(1), 134–154. <https://doi.org/10.21009/saskara.041.03>
- Aisha, N. W. (2023). Pengaruh Bank Sampah Terhadap Jumlah Sampah Plastik di Indonesia. *Jurnal Alternatif - Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 14(1), 68–73. <https://doi.org/10.31479/jualter.v14i1.57>
- Dwi, M. R., Dyah, M. A., Puji, R. H., Aditya, V. P., & Arista, W. F. (2023). Analisis sanitasi lingkungan berdasarkan tempat pembuangan sementara (TPS) sampah pada rumah kos wilayah kota Semarang. *Journal Occupational Health Hygiene And Safety*, 1(2), 91–98. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/johhs/index>
- Erika Erika, & Eva Gusmira. (2024). Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhubung Pencemaran Lingkungan Hidup. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 90–102. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2245>
- Hasil, J., Sosialisasi, K., & Volume, M. (2024). *Bumi : Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat Volume. 2, No. 4, Oktober 2024. 4.*
- Julia Lingga, L., Yuana, M., Aulia Sari, N., Nur Syahida, H., & Sitorus, C. (2024). Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 12235–12247.
- Ritonga, Y., & Usiono. (2023). Sampah Dan Penyakit : Systematic Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5148–5157. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/19608/15775>